

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Puncaknya, pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan

izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

BMI terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk

membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 276 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 95 unit Mobil Kas Keliling serta jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment* (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sampai saat ini Bank Muamalat Indonesia terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia

akan terus melaku mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.¹

2. Visi dan Misi

Visi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”.

Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.”²

3. Produk dan Layanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

a. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana Bank adalah sebagai berikut:

1) Tabungan iB Hijrah

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang dapat digunakan untuk beragam jenis transaksi, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas.

¹ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> diakses pada tanggal 4 Desember 2020 pukul 12:39 WIB

² <https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi> diakses pada tanggal 4 Desember 2020 pukul 12:45 WIB

2) Tabungan iB Hijrah Valas

Tabungan dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) bertujuan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam.

3) Tabungan iB Hijrah Haji

Tabungan haji dan umrah dalam mata uang Rupiah dan valuta asing US Dollar yang dikhususkan bagi Nasabah masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah Haji dan Umrah.

4) Tabungan iB Hijrah Rencana

Tabungan iB Hijrah Rencana merupakan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah, memiliki setoran rutin bulanan dan tidak bisa ditarik sebelum jangka waktu berakhir kecuali penutupan rekening serta pencairan dana hanya bisa dilakukan ke rekening sumber dana.

5) TabunganKu iB

Tabungan syariah dalam mata uang Rupiah yang sangat terjangkau bagi Nasabah dari semua kalangan Masyarakat.

6) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan iB Hijrah Prima merupakan tabungan yang didesain bagi Nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil maksimal dan kebebasan bertransaksi.

7) Tabungan iB Hijrah Bisnis

Tabungan iB Hijrah Bisnis adalah produk tabungan yang digunakan untuk mengakomodir kebutuhan bisnis nasabah Non-Individu

dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi yang didukung oleh fasilitas *Cash Management System*.

8) Deposito iB Hijrah

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi Nasabah.

9) Giro iB Hijrah Attijary

Giro syariah dengan akad Wadiah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal Nasabah.

10) Giro iB Hijrah Ultima

Giro syariah dengan akad Mudharabah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal Nasabah.

11) Dana Pensiun Muamalat

DPLK Muamalat dapat diikuti oleh Nasabah yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dengan pilihan usia pensiun dan iuran pensiun terjangkau, yaitu minimal Rp20.000 (dua puluh ribu Rupiah) per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat Indonesia atau dapat ditransfer dari bank lain.

b. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan yang disalurkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

1) KPR iB Muamalat

KPR iB Muamalat adalah pembiayaan yang akan membantu Nasabah untuk memiliki rumah tinggal/ apartemen baru (*indent/ready stock*) maupun *secondary*. Pembiayaan ini juga dapat digunakan untuk pengalihan *take over* KPR dari bank lain, pembangunan, dan renovasi rumah tinggal.

2) iB Muamalat Multiguna

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam pembelian barang halal (selain tanah, bangunan, mobil dan emas) serta sewa jasa yang diperbolehkan secara syariah seperti Umrah, wisata dan lainnya.

3) iB Muamalat Koperasi Karyawan

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk disalurkan kepada para anggotanya (karyawan BUMN/PNS/swasta) dengan tujuan pembelian barang halal.

4) iB Muamalat Pensiun

Pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD/Swasta untuk pembelian barang konsumtif yang halal (termasuk rumah tinggal dan kendaraan bermotor) atau sewa jasa halal (seperti keperluan pendidikan anak, Umrah, wisata, dan lainnya) dengan ketentuan pembayaran manfaat pensiun wajib dialihkan melalui Bank Muamalat Indonesia.

5) Pembiayaan Autoloan (Via *Multifinance*)

Pembiayaan yang diberikan kepada *end user* dengan tujuan pembelian kendaraan bermotor (mobil dan motor) melalui perusahaan multifinance yang bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia.

6) iB Modal Kerja Reguler

Pembiayaan jangka pendek diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau Badan Usaha untuk memenuhi kebutuhan Modal Kerja Asset Lancar.

7) iB Modal Kerja Proyek

Pembiayaan produktif yang diperuntukkan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan Modal Kerja Proyek atas pembangunan, pemeliharaan, atau pengadaan, dll.

8) iB Modal Kerja Konstruksi *Developer*

Pembiayaan modal kerja khusus bagi *Developer* guna pembangunan property residensial/non residensial, sarana & prasarana perumahan, dll.

9) iB Modal Kerja Lembaga Keuangan Syariah

Pembiayaan yang diberikan bagi Lembaga Keuangan Syariah (seperti BPRS, Modal Ventura, KopSyah) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang akan disalurkan kembali ke *end user* dengan pola *executing*.

10) iB Investasi Reguler

Pembiayaan jangka panjang yang disediakan dalam rangka pemenuhan pembelian asset tetap, pembelian mesin produksi, atau investasi lainnya selain properti dalam rangka peremajaan, perluasan, peningkatan kapasitas usaha, dan/atau pendirian unit usaha baru (*business expansion*).

11) iB Properti Bisnis

Pembiayaan yang disediakan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan akan pembelian Properti Bisnis sebagai investasi ataupun untuk peremajaan/renovasi dan pembangunan property bisnis baru diatas lahan milik nasabah.

12) iB Muamalat Usaha Mikro

Pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro baik untuk perorangan maupun badan usaha non-hukum.

13) iB Rekening Koran Muamalat

Pembiayaan jangka pendek untuk modal kerja yang bersifat fluktuatif dengan perputaran transaksi yang cepat dengan penarikan dana yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan melalui Cek atau Bilyet Giro.

c. Layanan

1) Perbankan Internasional (*Remittance*)

a) **Kas Kilat**

Adalah layanan yang diberikan Bank kepada nasabah Masyarakat lainnya, untuk menerima kiriman uang, baik tunai maupun non-tunai khususnya dari WNI yang bermukim di luar negeri (Tenaga Kerja Indonesia atau Ekspatriat).

b) **Incoming Muamalat Remittance iB**

Adalah kiriman uang masuk dalam denominasi valuta asing yang ditujukan kepada penerima, baik untuk diterima tunai ataupun dikreditkan ke rekening penerima yang merupakan nasabah Bank.

c) ***Outgoing Muamalat Remittance* iB**

Adalah kiriman uang keluar dalam denominasi valuta asing yang ditujukan kepada penerima, baik untuk diterima tunai ataupun dikreditkan ke rekening penerima pada bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan instruksi pengirim melalui Bank.

d. *Trade Finance*

Produk dan layanan *Trade Finance* adalah sebagai berikut:

1) **Ekspor**

Produk dan layanan transaksi ekspor yang diberikan kepada nasabah/eksportir Bank meliputi:

a) *Advising L/C*

Layanan yang diberikan Bank untuk meneruskan/menyampaikan *L/C* kepada *Beneficiary* yang tercantum dalam *L/C* baik secara langsung maupun melalui *second Advising Bank*.

b) *Outward Bills*

Layanan yang diberikan Bank untuk menangani dokumen *L/C* Ekspor berupa: pengujian dokumen *L/C* Ekspor, Pengiriman dokumen kepada *issuing Bank* atau Pihak yang ditunjuk, Penerimaan pembayaran hasil ekspor dan kegiatan lainnya yang masih terkait dengan penanganan dokumen *L/C* Ekspor.

c) *Negotiation*

Dana talangan yang diberikan oleh Bank kepada *Beneficiary* atas Presentasi dokumen *L/C* Ekspor (*Post Shipment Financing*). Negosiasi dapat dilakukan baik menggunakan fasilitas ataupun tanpa fasilitas Nasabah.

d) *L/C Transfer*

Layanan yang diberikan oleh Bank untuk menerbitkan *L/C* Transfer berdasarkan *L/C* yang diterima oleh Bank dari *Issuing Bank*.

2) Impor

Produk dan layanan transaksi impor yang diberikan kepada nasabah/Importir Bank meliputi:

a) *Letter of Credit (L/C)*

Bank Muamlat Indonesia memiliki layanan penerbitan *L/C* yaitu penerbitan pernyataan oleh Bank atas permintaan Nasabah untuk keuntungan pihak lain (*Beneficiary*), yang oleh karenanya Bank mengikatkan diri untuk membayar kepada *Beneficiary* dapat memenuhi permintaan/persyaratan yang dinyatakan dalam *L/C* tersebut. Terdapat beberapa macam *L/C* berdasarkan jangka waktu pembayarannya yaitu:

i. *Sight L/C*

L/C yang mewajibkan *Issuing Bank* untuk melaksanakan pembayaran kepada *Beneficiary*, segera setelah dokumen-dokumen yang disediakan *Beneficiary* telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana dinyatakan dalam *L/C*.

ii. *Usance L/C*

L/C di mana pada saat dokumen-dokumen yang disediakan *Beneficiary* telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana dinyatakan dalam *L/C*, *Issuing Bank* berkewajiban untuk memberikan akseptasi draft yang menyatakan bahwa *Issuing bank* akan membayar kepada *Beneficiary* dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

iii. *Usance Payable at Sight (UPAS) L/C*

L/C yang mewajibkan *Issuing Bank* untuk melaksanakan pembayaran kepada *Beneficiary* segera setelah dokumen-

dokumen yang disediakan *Beneficiary* telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana dinyatakan dalam *L/C*. Di sisi lain *Applicant* akan melakukan pembayaran kepada Issuing Bank dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

iv. *Usance Payable at Usance (UPAU) L/C*

Usance L/C di mana *Issuing Bank* akan melakukan pembayaran kepada *Beneficiary* atas *Draft* (tagihan) yang sudah diterima sesuai akseptasi Bank kepada *Beneficiary*. Di sisi lain, *Applicant* akan melakukan pembayaran kepada *Issuing Bank* dalam jangka waktu tertentu yang akan datang yang sudah disepakati.

b) Surat Berdokumen dalam Negeri (SKBDN)

Pada dasarnya produk dan layanan yang disediakan untuk eksportir dan importer, dapat juga digunakan untuk mendukung perdagangan dalam negeri. Yang membedakannya adalah acuan best practice yang digunakan, di mana transaksi ekspor/impor menggunakan standar internasional yang diatur dalam *UCP DC (Uniform Custom Practice on Documentary Collection)*, sementara untuk transaksi dalam negeri mengikuti Peraturan Bank Indonesia. Oleh karena itu SKBDN lazim juga disebut sebagai *L/C Lokal*.

c) Bank Garansi

Bank Garansi adalah penerbitan pernyataan oleh Bank atas permintaan nasabah (pihak terjamin) untuk menjamin kewajiban nasabah karena ketidakmampuan nasabah untuk menjalankan kewajibannya dengan baik (wanprestasi) kepada pihak yang menerima jaminan berdasarkan suatu perjanjian yang telah dibuat antara nasabah dengan pihak yang menerima jaminan.

Bank Garansi yang dapat diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia antara lain:

- i. *Bid Bond* (Jaminan Penawaran)
- ii. *Performance Bond* (Jaminan Pelaksanaan)
- iii. *Advance Payment Bond* (Jaminan Uang Muka)
- iv. *Retention Bond* (Jaminan Pemeliharaan)
- v. *Payment Bond* (Jaminan Pembayaran)
- vi. *Custom Bond*
- vii. *Shipping Guarantee*
- viii. *Counter Guarantee*

d) Klaim Bank Garansi

Adalah layanan yang diberikan oleh Bank atas permintaan *Beneficiary* untuk melakukan penagihan kepada Issuing Bank ketika *Applicant* tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik (wanprestasi) kepada pihak *Beneficiary*.

e) *Standby L/C*

Standby L/C adalah merupakan suatu bentuk penjaminan dari Bank Penerbit *Standby L/C* kepada *Beneficiary* terhadap kemungkinan terjadinya wanprestasi/default atas diri *Applicant* (pihak yang dijamin/pemohon *Standby L/C*).

f) *Deposito Plus*

Adalah program pemasaran deposito yang dikombinasikan dengan SKBDN.

g) *LC Murabahah*

LC Murabahah adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada debitur importir untuk pembayaran atau pelunasan *L/C* atau SKBN baik *Sight* (atas unjuk) maupun *Usance* (berjangka) yang diterbitkan melalui Bank Muamalat Indonesia.

h) *Buyer Financing*

Adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan oleh Bank dalam rangka menjaga kemampuan Nasabah dalam pembelian bahan baku/barang dagangan secara tepat waktu kepada *supplier*/penjual sehingga kredibilitas nasabah di mata *supplier*/penjual terjaga.

i) *AR Financing*

Adalah suatu produk pembiayaan jangka pendek dengan pemberian dana talangan untuk memenuhi kebutuhan modal

kerja berdasarkan piutang usaha perusahaan dari transaksi perdagangan atau penjualan barang dan jasa.

j) Value Chain Financing

Pembiayaan kepada Nasabah melalui skema pembiayaan vendor maupun distributor.

e. Layanan 24 Jam

1) ATM Muamalat

ATM Muamalat dilengkapi dengan berbagai fitur untuk memudahkan anda melakukan info saldo, cetak 5 (lima) transaksi terakhir, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, pembelian tiket, pembayaran premi asuransi, transfer antar bank, pembayaran uang sekolah dan pembayaran ZIS.

2) Muamalat *Mobile / Digital Islamic Network (DIN)*

Muamalat *Mobile* adalah aplikasi yang meliputi lokasi ATM/Cabang, Info Produk, *Call Center* 1 500 016, Bahasa, Kiblat, Jadwal Sholat dan Aplikasi Haji dan Umroh. *Mobile Banking Muamalat (DIN)* menawarkan kemudahan dalam bertransaksi secara *real time*, aman dan praktis menggunakan perangkat *Smartphone* Nasabah melalui koneksi Internet (Android, IOS, *Blackberry*, dan *Windows Phone*) dengan fitur yang bisa diakses adalah pemindahbukuan, transfer antar Bank, cek saldo, pembayaran Tagihan, pembelian serta IO Transaksi terakhir dan Mutasi Rekening.

3) *Internet Banking* Muamalat

Layanan ini bertujuan untuk memudahkan Nasabah Ritel (Individu) dalam melakukan transaksi finansial seperti pemindahbukuan, transfer antar bank, pembayaran tagihan dan pembelian pulsa serta transaksi non finansial seperti cek saldo, 5 transaksi terakhir dan cek mutase. Melalui fitur transaksi Debit Online di Internet Banking Muamalat, Nasabah dapat berbelanja di mitra *merchant-merchant* Bank Muamalat Indonesia secara lebih mudah, praktis dan aman.

4) *Cash Management System*

Layanan ini lebih berkonsentrasi pada nasabah korporat. Dalam layanana ini, Bank Muamalat Indonesia menyelenggarakan penerimaan/koleksi pemasukan dana (*collection*), pembayaran/pengeluaran dana (*disbursement*) serta mengelola likuiditas perusahaan.

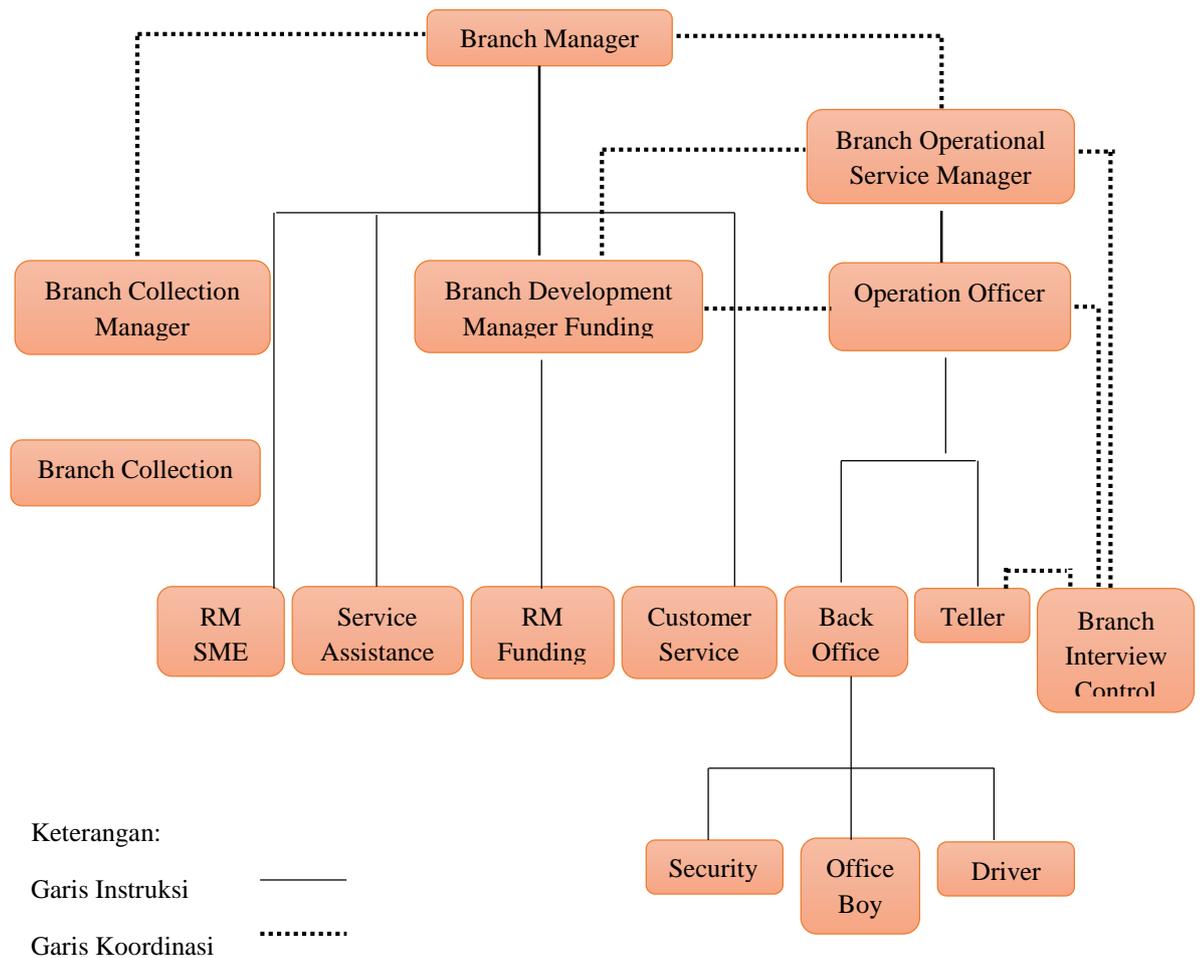
5) *SalaMuamalat*

Merupakan layanan Phone Banking 24 jam melalui telepon 1500016/(021) 1500016 (jika dihubungi melalui telepon selular) yang memberikan kemudahan kepada Nasabah setiap saat dan dimanapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, transfer antar rekening Bank

Muamalat Indonesia hingga maksimal Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) serta pembayaran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah).³

4. Struktur Kepengurusan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU

Kediri



Sumber: Data Intern PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri

³ https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2019.pdf diakses pada tanggal 5 Desember 2020 pukul 12:21 WIB

Berikut tugas dan wewenang dari masing-masing bagian tersebut:

a. *Branch Manager*

Branch Manager merupakan pimpinan kantor cabang yang mempunyai tanggungjawab atas pencapaian kinerja cabang dengan melakukan POAC untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan perusahaan. Tugas dan wewenang dari branch manager, sebagai berikut:

- 1) Memimpin kegiatan pemasaran perbankan.
- 2) Bertindak sebagai pimpinan cabang dan bertanggungjawab kepada Direktur atas operasional cabang.
- 3) Melakukan kegiatan monitor dan pengamatan terhadap kinerja SDM.
- 4) Memberikan penilaian terhadap SDM dan pihak yang melakukan pengambilan keputusan atas permasalahan yang ada.

b. *Sub Branch Manager (SBM)*

Sub Branch Manager merupakan pihak yang membantu *Branch Manager* dalam melakukan monitoring kegiatan operasional cabang agar lebih akurat dan sesuai dengan peraturan perbankan di Indonesia.

Berikut tugas dan wewenang dari SBM:

- 1) Memeriksa dan menandatangani warkat permohonan pemindahbukuan, transfer, dan sebagainya.
- 2) Melakukan pengelolaan keuangan dan transaksinya.
- 3) Memastikan bahwa segala kegiatan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. *Branch Operational Manager (BOM)*

Branch Operational Manager ialah posisi yang memiliki tanggungjawab untuk berkoordinasi dan mengelola berbagai fungsi administrasi yang ada di cabang. Tugas dan wewenang yang dilakukannya, sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemastian kinerja *Operational Head* serta monitoring terhadap pembayaran nasabah.
- 2) Melakukan pengontrolan atas kinerja bawahannya.
- 3) Mengawasi dan memelihara asset yang ada guna mendukung profit.
- 4) Mengontrol pelaksanaan SOP yang dijalankan oleh pegawai.
- 5) Mengawasi penerimaan angsuran dan setoran yang masuk ke bank setiap hari.

d. *Branch Development Manager (BDM)*

Tugas dan wewenang di bagian ini adalah:

- 1) Melakukan perencanaan strategis, pengaturan jadwal kunjungan ke cabang serta penetapan target penjualan.
- 2) Memantau petugas penagihan dan tempo pembayaran nasabah.
- 3) Menganalisis dan menetapkan strategi pemasaran.

e. *Relationship Manager Funding (RM funding)*

Posisi ini mempunyai tanggungjawab untuk menganalisis peluang penjualan produk, memperoleh nasabah potensial serta menjaga hubungan baik dengan nasabah. Berikut tugas dan wewenang dari RM *funding*:

- 1) Mencari nasabah yang berpotensi memiliki pendanaan segar.
- 2) Memproses pengiriman uang sesuai dengan permintaan nasabah.

f. *Relationship Manager Lending (RM Lending)*

Tugas dan wewenang dari jabatan ini, sebagai berikut:

- 1) Memasarkan produk yang ada di Bank Muamalat dan lebih mencari nasabah yang berpotensi dalam hal pembiayaan.
- 2) Memonitoring nasabah pembiayaan dalam hal jangka waktu pembayaran angsuran.
- 3) Menganalisis dan melakukan survey calon nasabah pembiayaan.
- 4) Melakukan pengaihan terhadap nasabah pembiayaan yang bermasalah.

f. *Relationship Manager Hajj (RM Hajj)*

- 1) Melakukan pengelolaan nasabah haji.
- 2) Melakukan pendaftaran haji regular.
- 3) Melakukan pendaftaran haji plus.
- 4) Melakakukan pengelolaan tabungan persiapan pelunasan haji.
- 5) Melakukan pengelolaan tabungan persiapan keberangkatan haji.

g. *Relationship Manager Small Medium Enterprise (RM SME)*

- 1) Merancang rencana kegiatan penjualan harian dan bulanan sebagai panduan untuk pencapaian *Sales Performance Target (SPT)*
- 2) Memberikan konsultasi keuangan untuk para debitur dan calon debitur dengan mengidentifikasi kebutuhan debitur dan menawarkan produk sesuai dengan kebutuhan mereka.

- 3) Menganalisa dan menentukan kemampuan debitur untuk membayar dengan menetapkan informasi mendalam tentang pinjaman debitur, seperti prospek bisnis, manajemen bisnis, pemilik/pemegang saham, dan arus kas bisnis.
- 4) Memastikan semua administrasi kredit dan proses mematuhi peraturan internal dan eksternal.

h. *Branch Collector*

Branch Collector merupakan posisi jabatan yang bertugas untuk melakukan penagihan atas piutang bank yang berupa dana pembiayaan yang diberikan kepada nasabah pembiayaan guna meminimalisir pembiayaan bermasalah yang merugikan bank.

i. *Service Assistance*

Tugas dari *Service Assistance* yakni sebagai sekretaris *Branch Manager*, mem-backup tugas-tugas *Branch Manager*.

j. *Branch Interview Control*

Tugas dan wewenang *Branch Interview Control* yakni melakukan audit (melakukan pengontrolan semua transaksi yang terjadi di PT. Bank Muamalat, Tbk).

k. *Teller*

Merupakan posisi jabatan yang menjalankan kegiatan pelayanan transaksi keuangan perbankan kepada nasabah di kantor. Tugas dan wewenangnya sebagai berikut:

- 1) Mengatur, memelihara, dan menjaga saldo atau uang kas yang ada di box khasanah bank.
- 2) Melaksanakan transaksi keuangan, baik setor tunai maupun pembayaran.
- 3) Pelaksanaan mutasi keuangan antar teller bank dan wajib membuat laporan keuangan harian.

1. *Customer Service (CS)*

Merupakan jabatan yang memberikan pelayanan dalam hal kepuasan nasabah, memberikan informasi, serta menyelesaikan keluhan nasabah. Tugas dan wewenang CS sebagai berikut:

- 1) Memberikan keterangan atau informasi mengenai produk yang ada di Bank Muamalat kepada nasabah.
- 2) Memberi nomor rekening tabungan atau deposito kepada nasabah sesuai dengan nomor urutan.
- 3) Menerima, memeriksa, dan meregister berkas pengajuan pembukaan rekening ataupun pembiayaan.
- 4) Menerima dan melayani complain dari nasabah.

m. *Operation Officer (OO)*

Karyawan di cabang atau unit yang bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional, layanan kepada nasabah dan produktivitas staff operasional di cabang.

n. *Back Office*

Back Office bertugas untuk melakukan pengadministrasian dari pihak *front office* serta pengurusan dokumen yang berkaitan dengan transaksi keuangan nasabah, seperti pencetakan *bilyet giro*.

o. *Non-Bank Staff*

Non-Bank Staff bertugas sebagai pengaman kekayaan kantor serta pemeliharaan segala sesuatu yang ada di kantor. Bagian ini meliputi 3 hal, sebagai berikut:

- 1) *Office Boy*, dengan tugas memelihara kekayaan kantor, membantu kegiatan pegawai lainnya, serta membersihkan kantor.
- 2) *Security*, dengan tugas untuk menjaga keamanan kantor.
- 3) *Driver*, bertugas dalam hal transportasi dan pemeliharaan kendaraan kantor seperti mobil haji.

B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini yang disebarkan kepada karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri sebanyak 70 responden. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel berupa latar belakang pendidikan, motivasi intrinsik dan kompensasi dengan jumlah pertanyaan 52 butir di dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 16.0.

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-Laki	44	62,9%
2.	Perempuan	26	37,1%
Jumlah		70	100,0%

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 44 orang atau 62,95 sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 26 orang atau 37,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri adalah laki-laki.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	F	%
1.	20 tahun	2	2,9%
2.	21 - 35 tahun	51	72,9%
3.	36 – 55 tahun	17	24.2%
Jumlah		70	100,0%

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang usia responden atau karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa responden yang berusia 20 tahun sebanyak 2 karyawan atau 2.9%, jumlah

responden yang berusia 21-35 tahun sebanyak 51 karyawan atau 72.9%, dan jumlah responden yang berusia 36-55 tahun sebanyak 17 karyawan atau 24.3%. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri berusia antara 21-35 tahun.

3. Karakteristik Berdasarkan Jabatan/Divisi

Adapun data mengenai jabatan/divisi responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan/Divisi

No.	Jabatan/Divisi	F	%
1.	<i>Branch Manager</i>	1	1,4%
2.	<i>Sub Branch Manager</i>	5	7,2%
4.	<i>Branch Development Manager</i>	1	1,4%
5.	<i>Branch Operational Manager</i>	1	1,4%
6.	<i>Branch Interview Control</i>	2	2,8%
7.	<i>Branch Collection Manager</i>	1	1,4%
8.	<i>Relationship Manager Funding</i>	8	11,4%
9.	<i>Relationship Manager Lending</i>	5	7,2%
10.	<i>Relationship Manager Hajj</i>	1	1,4%
11.	<i>Relationship Manager SME</i>	2	2,8%
12.	<i>Service Assistance</i>	2	2,8%
13.	<i>Branch Collection</i>	7	10%
14.	<i>Customer Service</i>	4	5,7%
15.	<i>Teller</i>	5	7,2%
16.	<i>Operation Officer</i>	2	2,8%
17.	<i>Back Office</i>	3	4,3%
18.	<i>Security</i>	6	8,6%
19.	<i>Driver</i>	8	11,4%
20.	<i>Office Boy</i>	6	8,6%
Jumlah		70	100,0%

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang jabatan/divisi responden atau karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, menunjukkan bahwa responden *Branch Manager* sebanyak 1

karyawan atau 1,4%, *Sub Branch Manager* 5 karyawan atau 7,2%, *Branch Development Manager* 1 karyawan atau 1,4%, *Branch Operational Manager* 1 karyawan atau 1,4%, *Branch Interview Control* 2 karyawan atau 2,8%, *Branch Collection Manager* 1 karyawan atau 1,4%, *Relationship Manager Funding* 8 karyawan atau 11,4%, *Relationship Manager Lending* 5 karyawan atau 7,2%, *Relationship Manager Hajj* 1 karyawan atau 1,4%, *Relationship Manager SME* 2 karyawan atau 2,8%, *Service Assistance* 2 karyawan atau 2,8%, *Branch Collection* 7 karyawan atau 10%, *Customer Service* 4 karyawan atau 5,7%, *Teller* 5 karyawan atau 7,2%, *Operation Officer* 2 karyawan atau 2,8%, *Back Office* 3 karyawan atau 4,3 %, *Security* 6 karyawan atau 8,6%, *Driver* 8 karyawan atau 11,4%, sedangkan sisanya 8,6% atau 6 karyawan adalah *Office Boy*.

4. Karakteristik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai jenjang pendidikan terakhir responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No.	Jenjang Pendidikan Terakhir	F	%
1.	SMA/SMK	21	30%
2.	Sarjana (S1)	45	64,3%
3.	Magister (S2)	4	5,7%
Jumlah		70	100,0%

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui tentang jenjang pendidikan responden karyawan PT. Bank Muamalat

Indonesia, Tbk KCU Kediri yang diambil sebagai populasi, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah lulusan sarjana (S1) yaitu sebanyak 45 orang atau 64,3% dan untuk tingkat pendidikan magister (S2) sebanyak 4 orang atau 5,7% sedangkan sisanya adalah lulusan SMA/SMK sebanyak 21 orang atau 30%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri adalah lulusan sarjana.

5. Karakteristik Berdasarkan Jurusan

Adapun data mengenai jurusan pendidikan terakhir responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No.	Jurusan	F	%
1.	Ekonomi	22	31,4%
2.	Ekonomi Islam	6	8,6%
3.	Non Ekonomi	21	30%
4.	Tidak/Belum Kuliah	21	30%
Jumlah		70	100,0%

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui tentang jurusan pendidikan responden atau karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri yang diambil sebagai populasi, menunjukkan bahwa responden yang berlatar belakang jurusan ekonomi yaitu sebanyak 22 orang atau 31,4%, jurusan ekonomi islam yakni sebanyak 6 orang atau 8,6%, jurusan non ekonomi yaitu sebanyak 21 orang atau 30%, sedangkan sisanya adalah responden yang tidak atau belum kuliah sebanyak 21 orang

atau 30%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri berlatar belakang jurusan ekonomi.

6. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Adapun data mengenai masa kerja responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	F	%
1.	< 1 tahun	7	10%
2.	5 – 10 tahun	42	60%
3.	> 10 tahun	21	30%
Jumlah		70	100,0%

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui responden atau karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri yang bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 7 orang atau 10%, yang bekerja rentang waktu 5-10 tahun sebanyak 42 orang atau 60%, dan sisanya 21 orang atau 30% bekerja lebih dari 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri memiliki masa kerja antara 5-10 tahun.

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data angket yang disebarkan menggunakan metode secara langsung kepada karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa latar belakang pendidikan, motivasi intrinsik, dan kompensasi terhadap variabel dependen etos

kerja karyawan. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 16.0.

1. Deskripsi Variabel

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 52 item soal dan dinagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. 13 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh latar belakang pendidikan (X1)
- b. 13 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh motivasi intrinsik (X2)
- c. 13 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kompensasi (X3)
- d. 13 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh etos kerja (Y).

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

- a. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan (X1)

Tabel 4.7
Skor Jawaban Variabel Latar Belakang Pendidikan

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1_1	6	8,6%	21	30%	26	37,1%	17	24,3%	0	0%
X1_2	37	52,9%	27	38,6%	5	7,1%	1	1,4%	0	0%
X1_3	27	38,6%	40	57,1%	2	2,9%	1	1,4%	0	0%
X1_4	26	37,1%	36	51,5%	7	10%	1	1,4%	0	0%
X1_5	18	25,7%	43	61,5%	8	11,4%	1	1,4%	0	0%
X1_6	22	31,4%	37	52,9%	11	15,7%	0	0%	0	0%
X1_7	14	20%	49	70%	7	10%	0	0%	0	0%
X1_8	23	32,9%	35	50%	12	17,1%	0	0%	0	0%
X1_9	16	22,9%	42	60%	12	17,1%	0	0%	0	0%
X1_10	29	41,4%	31	44,3%	9	12,9%	1	1,4%	0	0%
X1_11	30	42,9%	37	52,9%	3	4,2%	0	0%	0	0%
X1_12	17	24,3%	41	58,6%	11	15,7%	1	1,4%	0	0%
X1_13	29	41,4%	23	32,9%	17	24,3%	1	1,4%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

b. Pengaruh Motivasi Intrinsik (X2)

Tabel 4.8
Skor Jawaban Variabel Motivasi Intrinsik

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2_1	34	48,6%	35	50%	1	1,4%	0	0%	0	0%
X2_2	25	35,7%	34	48,6%	10	14,3%	1	1,4%	0	0%
X2_3	22	31,4%	36	51,5%	12	17,1%	0	0%	0	0%
X2_4	15	21,4%	37	52,9%	15	21,4%	2	2,9%	1	1,4%
X2_5	29	41,4%	36	51,5%	5	7,1%	0	0%	0	0%
X2_6	26	37,1%	40	57,1%	4	5,7%	0	0%	0	0%
X2_7	25	35,7%	37	52,9%	8	11,4%	0	0%	0	0%
X2_8	27	38,6%	36	51,5%	7	10%	0	0%	0	0%
X2_9	21	30%	44	62,9%	5	7,1%	0	0%	0	0%
X2_10	26	37,1%	35	50%	9	12,9%	0	0%	0	0%
X2_11	13	18,6%	44	62,9%	12	17,1%	1	1,4%	0	0%
X2_12	23	32,9%	44	62,9%	3	4,2%	0	0%	0	0%
X2_13	8	11,4%	25	35,7%	33	47,1%	4	5,7%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

c. Pengaruh Kompensasi (X3)

Tabel 4.9
Skor Jawaban Variabel Kompensasi

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3_1	35	50%	33	47,1%	2	2,9%	0	0%	0	0%
X3_2	29	41,4%	33	47,1%	8	11,4%	0	0%	0	0%
X3_3	22	31,4%	33	47,1%	15	21,4%	0	0%	0	0%
X3_4	20	28,6%	38	54,3%	12	17,1%	0	0%	0	0%
X3_5	25	35,7%	34	48,6%	11	15,7%	0	0%	0	0%
X3_6	22	31,4%	43	61,5%	5	7,1%	0	0%	0	0%
X3_7	20	28,6%	35	50%	15	21,4%	0	0%	0	0%
X3_8	22	31,4%	35	50%	13	18,6%	0	0%	0	0%
X3_9	13	18,6%	48	68,5%	9	12,9%	0	0%	0	0%
X3_10	20	28,6%	39	55,7%	11	15,7%	0	0%	0	0%
X3_11	20	28,6%	37	52,9%	13	18,6%	0	0%	0	0%
X3_12	15	21,4%	45	64,3%	10	14,3%	0	0%	0	0%
X3_13	23	32,9%	36	51,5%	11	15,7%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

d. Pengaruh Etos Kerja (Y)

Tabel 4.10
Skor Jawaban Variabel Etos Kerja

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y_1	21	30%	44	62,9%	5	7,1%	0	0%	0	0%
Y_2	21	30%	37	52,9%	12	17,1%	0	0%	0	0%
Y_3	27	38,6%	38	54,3%	5	7,1%	0	0%	0	0%
Y_4	41	58,6%	29	41,4%	0	0%	0	0%	0	0%
Y_5	21	30%	42	60%	7	10%	0	0%	0	0%
Y_6	23	32,9%	35	50%	12	17,1%	0	0%	0	0%
Y_7	22	31,4%	37	52,9%	11	15,7%	0	0%	0	0%
Y_8	21	30%	40	57,1%	9	12,9%	0	0%	0	0%
Y_9	22	31,4%	41	58,6%	7	10%	0	0%	0	0%
Y_10	22	31,4%	34	48,6%	14	20%	0	0%	0	0%
Y_11	19	27,1%	42	60%	9	12,9%	0	0%	0	0%
Y_12	27	38,6%	35	50%	8	11,4%	0	0%	0	0%
Y_13	24	34,3%	37	52,9%	9	12,9%	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Berikut ini hasil pengujian validasi pada angket yang disebar pada karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, KCU Kediri. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho yang dikutip oleh Agus Eko Sujianto.⁴

⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisitas, 2009), hal. 105

Tabel 4.11
Uji Validitas Instrumen Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1_1	0,429	Valid
X1_2	0,527	Valid
X1_3	0,427	Valid
X1_4	0,399	Valid
X1_5	0,521	Valid
X1_6	0,615	Valid
X1_7	0,516	Valid
X1_8	0,446	Valid
X1_9	0,621	Valid
X1_10	0,681	Valid
X1_11	0,590	Valid
X1_12	0,431	Valid
X1_13	0,502	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2020

Tabel 4.12
Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Intrinsik (X2)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2_1	0,670	Valid
X2_2	0,533	Valid
X2_3	0,525	Valid
X2_4	0,451	Valid
X2_5	0,604	Valid
X2_6	0,744	Valid
X2_7	0,601	Valid
X2_8	0,512	Valid
X2_9	0,568	Valid
X2_10	0,652	Valid
X2_11	0,471	Valid
X2_12	0,459	Valid
X2_13	0,387	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2020

Tabel 4.13
Uji Validitas Instrumen Variabel Kompensasi (X3)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3_1	0,579	Valid
X3_2	0,552	Valid
X3_3	0,614	Valid
X3_4	0,668	Valid
X3_5	0,499	Valid
X3_6	0,513	Valid
X3_7	0,529	Valid
X3_8	0,524	Valid
X3_9	0,465	Valid
X3_10	0,601	Valid
X3_11	0,485	Valid
X3_12	0,623	Valid
X3_13	0,515	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2020

Tabel 4.14
Uji Validitas Instrumen Variabel Etos Kerja(Y)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y_1	0,533	Valid
Y_2	0,663	Valid
Y_3	0,726	Valid
Y_4	0,494	Valid
Y_5	0,560	Valid
Y_6	0,406	Valid
Y_7	0,458	Valid
Y_8	0,566	Valid
Y_9	0,527	Valid
Y_10	0,572	Valid
Y_11	0,528	Valid
Y_12	0,625	Valid
Y_13	0,424	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel-tabel di atas, seluruh item pernyataan atau pertanyaan dari variabel X1 (latar belakang pendidikan), variabel X2 (motivasi intrinsik), variabel X3 (kompensasi), dan variabel Y (etos kerja karyawan) adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-total*

Correlation positif dan lebih besar dibanding 0,3. Sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* di atas merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrument merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Menurut Nugroho dan Suyuthi yang dikutip Agus Eko Sujianto mengatakan bahwa kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.⁵ Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	13

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Tabel 4.16
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Motivasi Intrinsik (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	13

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 97

Tabel 4.17
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Kompensasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	13

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Tabel 4.18
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Etos Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	13

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel latar belakang pendidikan (X1) sebesar 0,761; untuk variabel motivasi intrinsik (X2) sebesar 0,798; untuk variabel kompensasi (X3) sebesar 0,807; dan untuk variabel etos kerja (Y) sebesar 0,800, maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, dan Y adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots.*, menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).⁶

Adapun hasil uji normalitas Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15394947
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.579
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

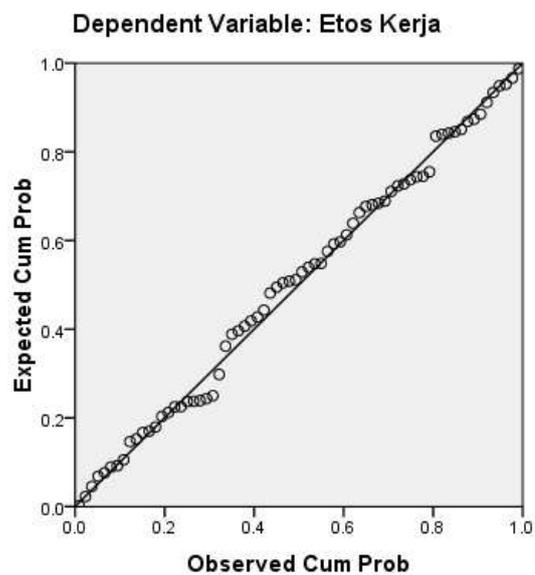
Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,890. Sehingga

⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 78

dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka artinya data diatas berdistribusi normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kologorov Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Gambar 4.2
Kurva *P-P Plots*

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva *P-P Plots*, pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* (Gambar 4.2), menunjukkan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua

variabel dinyatakan normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance-nya. Jika $VIF < 10$ (kurang dari 10) dan nilai tolerance-nya $> 0,10$ (lebih besar dari 0,10), maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.20
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Latar Belakang Pendidikan	.510	1.960
Motivasi Intrinsik	.348	2.872
Kompensasi	.384	2.606

a. Dependent Variable: Etos Kerja

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan dari hasil pengujian coeffisiens yang diperoleh diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1,960 pada variabel latar belakang pendidikan (X1), 2,872 pada variabel motivasi intrinsik (X2), dan 2,606 pada variabel kompensasi (X3). Dari hasil tersebut dapat

diketahui bahwa nilai VIF dari variabel X1, X2, dan X3 lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan hasil dari nilai tolerance dari pengujian coefficients diatas yaitu menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel latar belakang pendidikan (X1) sebesar 0,510, variabel motivasi intrinsik (X2) sebesar 0,348 dan variabel kompensasi (X3) sebesar 0,384. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambar hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Sig. dari hasil uji. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 , maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji Heteroskedastisitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.21
Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.799	2.050		.878	.383
	Latar Belakang Pendidikan	.065	.048	.232	1.373	.174
	Motivasi Intrinsik	-.001	.057	-.004	-.020	.984
	Kompensasi	-.065	.054	-.237	-1.218	.228

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Metode Uji Glejser diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig. dari variabel latar belakang pendidikan (X1) sebesar 0,174, variabel motivasi intrinsik (X2) sebesar 0,984, dan variabel kompensasi (X3) sebesar 0,228. Dari hasil ketiga variabel tersebut nilai Sig. nya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistic dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

bantuan program computer SPSS for Windows versi 16.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.981	3.491		2.000	.050
Latar Belakang Pendidikan	-.036	.081	-.037	-.439	.662
Motivasi Intrinsik	.428	.098	.441	4.379	.000
Kompensasi	.492	.091	.517	5.390	.000

a. Dependent Variable: Etos Kerja

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,981 - 0,036X_1 + 0,428X_2 + 0,492X_3$$

Dimana:

Y = Etos Kerja

X1 = Latar Belakang Pendidikan

X2 = Motivasi Intrinsik

X3 = Kompensasi

- a. Konstanta sebesar 6,981 nilai konstanta mengatakan bahwa jika variabel independen (latar belakang pendidikan, motivasi intrinsik, dan kompensasi) konstan/tetap dan tidak berubah maka variabel dependen etos kerja karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, KCU Kediri mengalami kenaikan pergeseran sebesar 6,981 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,036 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan nilai latar belakang pendidikan sebesar 1 kali maka etos kerja akan menurun sebesar 0,036 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien latar belakang pendidikan bernilai negatif, maka latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap etos kerja.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,428 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai motivasi intrinsik sebesar 1 kali maka etos kerja akan meningkat sebesar 0,428 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien motivasi intrinsik bernilai positif, maka motivasi intrinsik berpengaruh terhadap etos kerja.
- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,492 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai kompensasi sebesar 1 kali maka etos kerja akan meningkat sebesar 0,492 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien kompensasi bernilai positif, maka kompensasi berpengaruh terhadap etos kerja.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Dengan kriteria pengambilan keputusan: dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan dan atau nilai signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷

Tabel 4.23
Uji t

⁷ Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*,... hal 146

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.981	3.491		2.000	.050
Latar Belakang Pendidikan (X1)	-.036	.081	-.037	-.439	.662
Motivasi Intrinsik (X2)	.428	.098	.441	4.379	.000
Kompensasi (X3)	.492	.091	.517	5.390	.000

a. Dependent Variable: Etos Kerja (Y)

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Dari tabel di atas terlihat variabel latar belakang pendidikan (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,439 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 66$ (didapat dari rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,99656. Dengan tingkat Sig. 0,662 > 0,05 artinya tidak signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,439 < 1,99656), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien latar belakang pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap etos kerja.

Dari tabel di atas terlihat variabel motivasi intrinsik (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,379 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 66$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah

variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,99656. Dengan tingkat Sig. $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,379 > 1,99656$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien motivasi intrinsik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja.

Dari tabel di atas terlihat variabel kompensasi (X3) diperoleh t_{hitung} sebesar 5,390 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 66$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,99656. Dengan tingkat Sig. $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,390 > 1,99656$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien kompensasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

- 1) Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi “Latar Belakang Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri”, tidak dapat diterima.
- 2) Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “Motivasi Intrinsik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri”, dapat diterima.

- 3) Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi “Kompensasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri”, dapat diterima.

b. Uji Serentak (Uji Statistik F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai $Sig. < 0,05$, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Berdasarkan hasil uji SPSS for windows 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24
Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1055.360	3	351.787	72.528	.000 ^a
Residual	320.125	66	4.850		
Total	1375.486	69			

a. Predictors: (Constant), Kompensasi (X3), Latar Belakang Pendidikan (X1), Motivasi Intrinsik (X2)

b. Dependent Variable: Etos Kerja (Y)

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F sebesar 72,528 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa $72,528 > 2,744$ dan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$. Hasil

uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (latar belakang pendidikan, motivasi intrinsik, dan kompensasi) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap etos kerja karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang berbunyi “Latar belakang pendidikan, Motivasi intrinsik, dan Kompensasi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Etos Kerja karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Kediri”, dapat diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi yaitu mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel dependen (etos kerja) yang dijelaskan oleh variabel independen (latar belakang pendidikan, motivasi intrinsik, dan kompensasi).

Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.25
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.757	2.20236

a. Predictors: (Constant), Kompensasi (X3), Latar Belakang Pendidikan (X1), Motivasi Intrinsik (X2)

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2020

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,767 atau 76,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (latar belakang pendidikan, motivasi intrinsik, dan kompensasi) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 76,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 76,7\% = 23,3\%$) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.